

**Manfaat FESP (Pendidikan Disiplin dan Sikap profesi) Oleh
DisjasAD (Dinas jasmani Angkatan Darat) untuk Mahasiswa Baru
AKPAR NHI Bandung.**

Susunan Tim peneliti :

Ketua Tim

1. Dr. Acep U.R.,M.Ed.

Anggota:

2. Drs. Ade Rahmanto, M.M.Par.

3. Darmawan ,S., S.Sos.M.M.Par.

4. Tedi Lukman. S.Sos. ,MM.Par.

5. Deden Rudi. M. S.Sos.



SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG

2015

Daftar isi

	Hal.
Kata Pengantar	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Bab I Pendahuluan	1-3
Bab II Kajian Teori	4-21
Bab III Analisis masalah dan Hasil Penelitian	20-29
Bab IV Simpulan dan Saran- saran	30-31
Daftar Pustaka	32
Lampiran-lampiran	33-48

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Illahi atas selesainya penelitian ini. Kepada Pusat Litabmas, Ketua STP Bandung, Yayasan AKPAR NHI dan jajarannya kami mengucapkan banyak terima kasih atas kesempatan dalam melakukan penelitian ini.

Kepada para instruktur dari DisajasAd atas partisipasinya dalam melatih mahasiswa AKPAR NHI dan kepada para mahasiswa AKPAR NHI atas keikutsertanya dalam pelatihan dan penelitian ini.

Kami Tim peneliti sangat berharap banyak semoga hasil penelitian ini banyak manfaatnya untuk peningkatan kedisiplinan, khususnya untuk kepentingan pembelajaran dan pembentukan pribadi untuk bekal dikemudian hari.

Kepada para pembaca mudah-mudahan teori-teori yang dibahas dalam penelitian ini banyak manfaatnya, walaupun masih terdapat kekurangan dan kelemahan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas perhatiannya, semoga penelitian berikutnya yang membahas kedisiplinan akan lebih baik.

Bandung, 8-12 - 2015

Tim peneliti

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Manfaat PDSP (Pendidikan Disiplin dan Sikap Profesi) Oleh DisjasAd (Dinas jasmani Angkatan Darat) untuk Mahasiswa Baru AKPAR NHI Bandung” meneliti sikap mahasiswa sebagai objek dari penelitian ini terhadap kedisiplinan sebelum dan setelah menerima pelatihan PDSP.

Teori yang digunakan adalah *Eclectic*, adapun metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Teknik yang digunakan adalah *Interview*, *Questionnaire*, dan *Observation*.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sbb:

- a. Pelatihan yang diberikan TNI DisjasAD kepada peserta Pelatihan PDSP AKPAR NHI adalah sbb:
 - Jalan-jalan malam yang dilaksanakan 1 malam yang bertujuan melatih Intelegensi, Ketangkasan, dan tanggung jawab baik perseorangan ataupun kelompok.
- b. Latihan dasar bela negara dan baris –berbaris yang dilaksanakan 4 hari dengan tujuan melatih kedisiplinan, sikap, jiwa korsa, kemandirian, *teamwork*, dengan pelatihan baris berbaris, senam kerja, *team building*, tali-temali, survival, dan bela diri Yomundo.
- c. Sikap kedisiplinan mahasiswa sebelum pelatihan adalah :- agak kurang disiplin, kurang taat dan kurang patuh pada peraturan. - kurang pengetahuan tentang kedisiplinan.- masih tampak kemalasan dan kurang bergairah, bingung.
- d. Sikap kedisiplinan mahasiswa setelah pelatihan adalah sbb: - Mahasiswa lebih taat dan patuh pada peraturan, dosen dan orang tua mereka. -lebih toleransi dan termotivasi dalam belajar.

Abstract

This research entitled " The benefit of discipline education and profession attitude trained by the Army physical force for the AKPAR NHI students" investigated the students as objects of this study the students attitude towards discipline before and after the training.

The theoretical background used was eclectic. The method used was descriptive analyses. The techniques used were Interview, Questionnaire, and Observation.

The findings of the research are as follows:

a. The night tour which aimed at training the students for their intelegencies, handyness, and responsibilities as individuals or team work. b. Marching excercises carried out for 4 nights aiming at training disciplines, attitude, togetherness, selfness, teamwork, and self defense Yomundo. c. The stuidents' attitudes before training were: lack of discipline, tardy and reckless, lack of discipline knowledge, lazy and confused. d. The students' attitudes after training were: -more discipline, obedient to the rule applied and to their parents and they were more tolerant and motivated.

Bab I

Pendahuluan

I.1.Latar Belakang

Setiap tahun akademik baru jajaran AKPAR selalu menyelenggarakan program PDSP dengan tujuan membina mahasiswa baru kearah kedisiplinan. Menjadi mahasiswa yang tahan mental dan fisik, karena dengan badan yang sehat diharapkan mentalnya juga menjadi lebih kuat. Dengan penerapan sikap disiplin diharapkan akan lebih berdisiplin juga di kelas dan di tempat pekerjaan di kemudian hari. Penyelenggara pelatihan biasanya dari SECAPA AD dan tahun ini oleh DISJASAD. Pihak Yayasan dan manajemen AKPAR berharap program pelatihan ini akan banyak manfaatnya dibandingkan dengan program pengenalan kampus yang diselenggarakan mahasiswa senior. Pelatihan yang diberikan biasanya baris berbaris dan pelatihan kedisiplinan lainnya. Namun masih banyak hal-hal yang seharusnya dibenahi agar program pelatihan ini tepat guna. Memiliki kecerdasan dan intelektual yang tinggi tidaklah cukup bila tidak dibarengi dengan mental dan budi pekerti dan akhlak yang luhur. Salah satu tugas pendidikan adalah membina sikap-sikap tersebut. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu *“untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”* Pihak Yayasan dan AKPAR berharap bahwa setiap tahun ajaran baru, bisa menerima mahasiswa yang berkualitas bukan hanya di bidang ke ilmuannya saja tapi dalam hal sikap dan mentalnya, sehingga AKPAR NHI mampu menciptakan dan mengembangkan mahasiswa-mahasiswa yang berkompetensi dibidang keilmuan dan siap pakai di industri-industri kepariwisataan dan perhotelan. Daya saing di luar sangatlah ketat. Banyak lembaga yang melatih di bidang perhotelan dan kepariwisataan dan pihak-pihak hotelpun hanya menerima karyawan baru yang siap pakai dan mumpuni di bidang keilmuannya disamping mereka yang memiliki sikap mental dan akhlak yang mulia. Namun sangat disayangkan masih saja ada perilaku tidak terpuji dari beberapa mahasiswa yang menyimpang, seperti misalnya membodohi orang tuanya dengan meminta biaya tambahan padahal pihak institusi tidak meminta apapun, begitu juga dengan adanya mahasiswa yang rajin bolos kuliah dan kenakalan-kenakalan lainnya. Tentu saja hal ini tidak boleh dibiarkan dan harus dirubah melalui program-program pelatihan dan pendidikan formal. Dengan alasan-alasan tersebut, maka dibuatlah penelitian ini.

I.2.Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini menyangkut masalah-masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan pelatihan kedisiplinan. Konsep yang akan diterapkan adalah perubahan sikap dari sebelum menerima program pelatihan dan setelah menerima program pelatihan. Penelitian ini membatasi hanya pada perubahan sikap dalam menerima pelatihan yang diterapkan oleh pihak TNI seperti dari tim DisjasAD.

Secara terperinci masalah-masalah yang diteliti dalam penelitian ini mencakup hal-hal sbb:

1. Program seperti apa yang diterapkan DisjasAD dalam pelatihan PDSP ?
2. Sikap kedisiplinan seperti apa yang dimiliki mahasiswa sebelum menerima pelatihan PDSP?
3. Sikap kedisiplinan seperti apa yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pelatihan PDSP?

I.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sbb:

1. Mendeskripsikan program pelatihan yang diterapkan DisjasAD.
2. Mendiskripsikan sikap kedisiplinan mahasiswa sebelum menerima pelatihan.
3. Mendeskripsikan sikap kedisiplinan mahasiswa setelah menerima pelatihan.

I.4 Ruang lingkup dan kegunaan penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan bobot yang diharapkan merupakan penemuan-penemuan yang berhubungan dengan strategi pelatihan kedisiplinan. Penemuan-penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau menyempurnakan kaidah-kaidah penelitian yang telah ada dan bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan ilmu khususnya yang berkaitan erat dengan masalah sosial.

I.5 Metode Penelitian

1. Metode

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian.

2. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan sbb:

- a. Semua data yang terjaring dari kuesioner ditandai, ditabulasikan dan dicari persamaan pendapat atau strategi belajarnya.
- b. Data dipilah-pilah sesuai dengan prodi masing-masing.

I.6 Relevansi Penelitian

Relevansi penelitian ini terhadap bidang ilmu sangatlah erat kaitannya dengan bidang pendidikan umum, sosial, pariwisata, sumber daya manusia dan psikologi. Penemuan akhir dari penelitian ini diharapkan selain dapat menjawab dan memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan, juga dapat bermanfaat untuk:

- i. Pengembangan ilmu, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan pada bidang pendidikan umum pada khususnya dan pariwisata pada umumnya.
- ii. Pengembangan kelembagaan.

Bab II

Kajian Teori

II.1. Pendahuluan

Penelitian ini menggunakan beberapa pendapat atau teori dari para pakar pendidikan dan pariwisata yang saling melengkapi (*eclectic*) yang sangat diperlukan, teori-teori tersebut digunakan sebagai pembimbing dalam kegiatan penelitian yang juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap objek yang diteliti (lihat Sudaryanto, 1996:26, Sutrisno 1989, Effendi, Sudjana 1998).

I.1. Pengertian Disiplin

Definisi disiplin menurut kamus besar bahasa Indonesia (1997:237) berarti: 1). Tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dll), 2). Ketaatan (patuh) pada aturan. Definisi lainnya oleh Hasanah

(2013) yang mengutip pendapat para ahli bahwa “*disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku. Disiplin berasal dari bahasa latin Discere yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata Disciplina yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, disiplin berarti melatih batin dan watak supaya perbuatan kita menaati tata tertib. Sedangkan secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Latin “disibel” yang berarti Pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “disipline”.*”

Sedangkan pengertian disiplin dalam pedoman Gerakan Disiplin Nasional (Depdikbud, 1998:4), disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir dan bathin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa disiplin memiliki dua hakikat, yaitu:

1. Adanya usaha dan motivasi dari dalam diri sendiri untuk mengendalikan diri, sehingga memiliki sikap taat dan patuh pada peraturan yang berlaku.
2. Adanya usaha dan motivasi dari luar untuk menerima tata nilai lingkungan guna menentukan perilakunya.

Koentjaraningrat (1974:40) berpendapat bahwa “nilai budaya disiplin merupakan dorongan bagi anak untuk melihat dan merencanakan masa depannya dengan lebih seksama dan teliti”. Ditambahkan pula bahwa berdisiplin selain akan menjadikan seorang mahasiswa memiliki kemampuan cara belajar yang baik, juga menjadikan perubahan watak yang baik dan pribadi yang patut dipuji. Oleh karena itu kedisiplinan harus dilatih dan dikembangkan dengan penuh kesungguhan. Sikap disiplin dapat mengontrol tingkah laku mahasiswa yang dikehendaki misalnya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen di kampus yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Dengan berjiwa disiplin diharapkan mahasiswa tunduk dan mentaati peraturan yang diterapkan dan tidak mengerjakan larangan – larangannya seperti perbuatan yang terpuji dan tindakan-tindakan lainnya yang baik perlu dipraktikkan.

Unsur-unsur yang terkandung dalam pengertian disiplin mencakup beberapa hal, diantaranya:

1. Taat yaitu selalu patuh pada peraturan yang berlaku atau diterapkan. Ketaatan didalam disiplin diperlukan supaya setiap saat dapat digunakan secara efektif.
2. Tertib yaitu melaksanakan segala sesuatu berdasarkan kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien misalnya dalam menuntut ilmu mahasiswa harus mampu menentukan harapan-harapan ke depan sehingga tercapai hasil yang diinginkan.
3. Tanggung Jawab yaitu dengan menunjukkan keseriusan dalam belajar dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen-dosennya dengan rasa tanggung jawab.

II.2. Jenis-jenis Disiplin

Menurut Instruksi Presiden No 12 Tahun 1982 tentang pendidikan politik bagi generasi muda disiplin terbagi menjadi tiga macam yaitu a). disiplin pribadi, b). disiplin sosial dan c). disiplin Nasional.

a. Disiplin pribadi dimulai dari diri sendiri, untuk diri sendiri, berkenaan dengan segala hal, baik yang sifatnya pribadi maupun yang berhubungan dengan manusia lainnya. Disiplin pribadi ini sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang, misalnya dalam mengembangkan pola hidup, etos kerja dsb. Bila seseorang yang memiliki sikap disiplin yang tinggi, dia selalu berusaha untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya dengan maksimal. Disiplin pribadi apabila ditingkatkan akan menumbuhkan disiplin sosial sehingga menjadikan awal pertumbuhan disiplin nasional.

Bab III

Analisis Masalah dan Hasil Penelitian

III.1. Program Pelatihan yang diberikan DisjasAD.

Seperti yang dijelaskan pada bab II, jenis program pelatihan yang diberikan Disjasad terdiri dari

1. Jalan-jalan malam: Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 1 malam yang dilaksanakan pada malam hari bertujuan melatih intelegensia, kejujuran, ketangkasan, ketangguhan, dan tanggung jawab baik perseorangan ataupun kelompok. Kriteria yang diuji adalah sbb: a. Intelegensia mengukur pengetahuan tentang AKPAR NHI. Pada pelatihan ini mahasiswa diberikan satu kondisi di mana suasana lingkungan bernuansa alam bebas dan tanpa penerangan. Mahasiswa dibawa ke alam bebas dengan tujuan untuk melatih mental spiritual. Diharapkan dengan beradanya di alam bebas, kemandirian akan tercipta dan kedisiplinanpun akan terbentuk. Ketahanan mental di alam bebas dengan kondisi tanpa penerangan diharapkan akan tumbuh dalam diri masing-masing mahasiswa, dan pada akhirnya jiwa korsa, pengorbanan membangun jiwa kesatria untuk kepentingan bersama, empati atau rasa kebersamaan akan terjalin pula. Dengan saling membantu teman yang memerlukan bantuan akan menumbuhkan jiwa dan mental yang kuat, disamping mengembangkan tingkat intelegensia dengan berpikir bagaimana bisa mengatasi suatu masalah yang timbul dalam kondisi yang darurat. b. Kejujuran yang timbul dari dalam diri mahasiswapun akan diasah dengan situasi yang dikondisikan seperti ini. c. Ketangkasanpun diharapkan meningkat dengan medan yang agak berat di alam bebas ini, dengan diberikannya satu program di alam bebas, ketangkasan mengukur kreatifitas dalam menyelesaikan masalah dalam satu kelompok mahasiswa diharuskan mampu mengatasi rintangan-rintangan alam yang dihadapi dengan tujuan agar supaya mahasiswa dikemudian hari sanggup atau terbiasa dengan berbagai masalah yang dihadapi. d. Ketangguhan fisik mengukur daya tahan terhadap medan, dalam pelatihan diberikan kepada masing-masing mahasiswa yang bertujuan melatih mental spiritual mahasiswa dalam menghadapi segala rintangan untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Seorang mahasiswa harus tangguh dalam belajar dan menyelesaikan segala tugas-tugas yang diberikan. Mental mengukur kemandirian dan pengendalian diri. e. Tanggung jawab harus ditanamkan dalam jiwa mahasiswa baik perseorangan ataupun kelompok sehingga, tugas yang dibebankan akan selesai sesuai dengan harapan dan kewajiban yang diembarkannya.

2. Latihan dasar bela Negara dan baris berbaris :dilaksanakan selama 4 hari dengan tujuan

berdampak terhadap kedisiplinan mahasiswa AKPAR NHI. Seperti yang diulas dibagian landasan teori bahwa kedisiplinan bukan hanya timbul dari dalam diri sendiri tetapi bisa juga akibat dari dorongan dari pihak luar. Menurut teori yang dibahas di bab II, disamping dilatih kedisiplinan juga harus dipertahankan atau dilaksanakan secara konsisten. Beberapa faktor penentu kedisiplinan juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan tingkat kedisiplinan.

III.2. Hasil analisis kuesioner.

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner. Pada bab ini pengolahan data kuesioner diolah dengan menggunakan skala *likert* dengan *range* jawaban sangat setuju, setuju dan tidak setuju. Data yang didapat dari sampel 330 yang dikembalikan berjumlah 330 orang dengan latar belakang yang berbeda. Sample diacak secara random, dan tidak diminta dari prodi mana mereka berasal. Untuk mempermudah penganalisaan data, data dipilah-pilah berdasarkan kriteria minat, kedisiplinan, dan partisipasi. Data pertanyaan 1 s.d 5 berikut menggali minat mahasiswa sebelum menerima program pelatihan. Berikut adalah datanya:

Pertanyaan No.	Masalah	Jumlah jawaban Sangat Setuju	Jumlah jawaban Setuju	Jumlah jawaban Tidak setuju
1.	Apakah Anda benar-benar berminat mengikuti pelatihan Disjas?	263	37	30
2.	Apakah Anda mengerti arti disiplin?	302	15	13
3.	Inginkah Anda berubah sikap menjadi lebih baik	320	10	0
4.	Pernahkah Anda mengikuti pelatihan kedisiplinan sebelumnya?	40	12	273
5.	Apakah Anda bermental baja?	173	37	120

Tabel 1. Kriteria minat

Bab IV

IV.1 Simpulan

a. Pelatihan yang diberikan TNI DisjasAd kepada peserta pelatihan PDSP mahasiswa AKPAR NHI adalah sbb:

1. Jalan-jalan malam: Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 1 malam yang dilaksanakan pada malam hari bertujuan melatih intelejensia, kejujuran, ketangkasan, ketangguhan, dan tanggung jawab baik perseorangan ataupun kelompok
2. Latihan dasar bela Negara dan baris berbaris :dilaksanakan selama 4 hari dengan tujuan melatih kedisiplinan, sikap, jiwa korsa, kemandirian, *team work* dengan pelatihan baris-berbaris, peraturan urusan dinas, senam kerja, *team building*, tali temali, *mountaineering*, *survival*, lempika dan bela diri Yomundo.

b. Sikap kedisiplinan mahasiswa sebelum pelatihan adalah sbb:

- agak kurang disiplin,-kurang taat dan patuh pada peraturan, guru SMA dan orang tua mereka.
- Kurang pengetahuan tentang kedisiplinan.
- kedisiplinan peserta diperlihatkan dengan taatnya mereka memenuhi tugas-tugas yang diberikan kakak kelasnya.
- masih tampak kemalasan dan kurang bergairah ketika mereka kepanasan di lapangan ketika menerima pengarahan.
- beberapa peserta terlihat kebingungan karena belum lengkapnya informasi yang mereka terima.

c. Sikap kedisiplinan mahasiswa setelah pelatihan adalah sbb:

- mahasiswa AKPAR NHI -lebih taat dan patuh pada peraturan dan dosen dan orang tua mereka.-mengetahui lebih baik tentang kedisiplinan,-lebih toleransi dan lebih termotivasi dalam belajar.
- peserta menunjukkan rasa kedisiplinan yang tinggi dengan sikap kerjasama, korsa yang diajarkan pelatih dari DisjasAD.
- selama pelatihan nampak mereka taat, patuh dan berdisiplin terhadap instruksi yang diberikan pelatih.

Daftar Pustaka

- Durachman, N. 2001. *Kedisiplinan*. C.V. Melati . Surabaya.
- DisjaAD. 2015. Sejarah terbentuknya DisjasAD TNI. Melalui <http://Disjasad>.
- Fatwa s. 2012. Kunci Kedisiplinan Guru dan Pengaruhnya Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Sekolah. *on Sabtu, 13 Oktober 2012*. Melalui www://http://Kedisiplinan.
- Foster, J. 2005. *Human Resources*. Oxford University Press.
- Koentjaraningrat. (1974). Lembaga Ketahanan Nasional. melalui Disiplin Belajar Online. www.lemhannas.go.id.
- Sutisna, O. 1983. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesiona*. Angkasa. Bandung.
- Rahayu, 1995. *Motivasi dalam pembelajaran*. Leeds university, U.K.
- Parijo, et. Al. 2013. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia melalui <http://belajarpsikologi.com/menumbuhkan-sikap-disiplin-diri/>
- Tanpa nama, 2013 dalam <http://belajarpsikologi.com/menumbuhkan-sikap-disiplin-diri/>
- Tanpa nama, 2014 dalam <http://adhvara.wordpress.com/2010/02/14/manfaat-disiplin/>
- Tanpa nama, 2015 dalam <http://rezaarisky128.blogspot.com/2012/11/menumbuhkan-sikap-disiplin-diri.html>
- Hasanah, U. 2013 Modul Menumbuhkan Sifat Disiplin. Melalui <http://belajarpsikologi.com/menumbuhkan-sikap-disiplin-diri/>